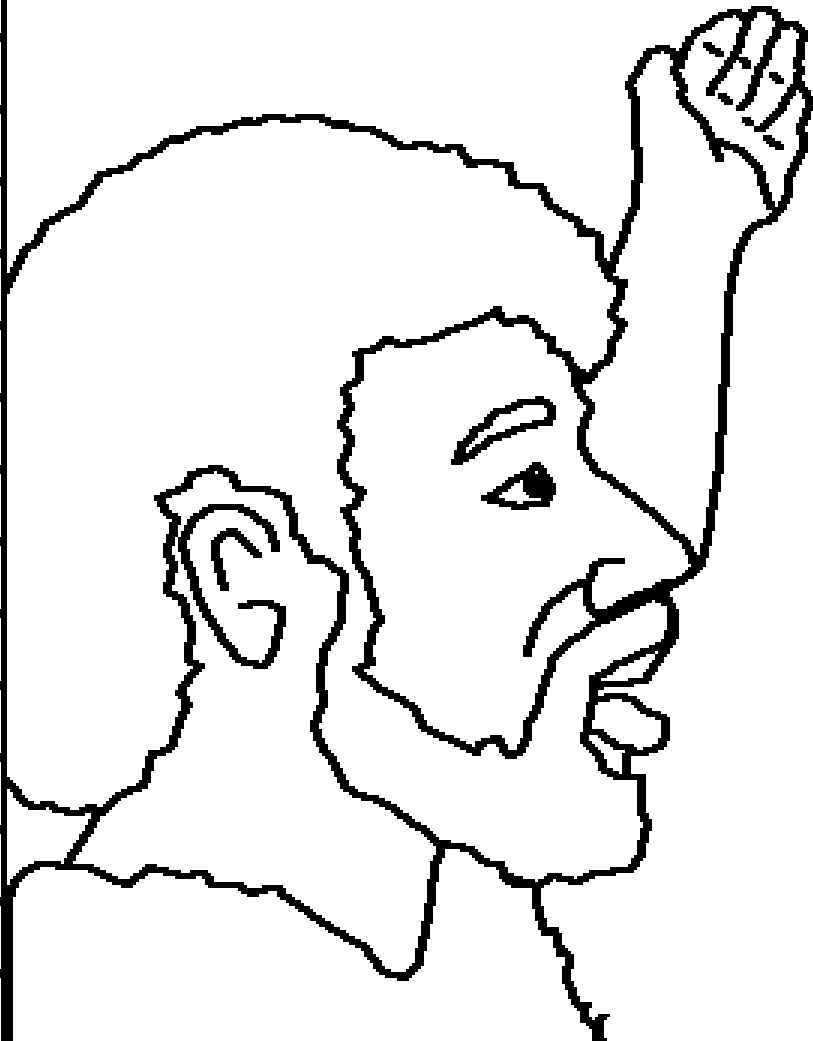


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Seorang
Utusan
Tuhan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

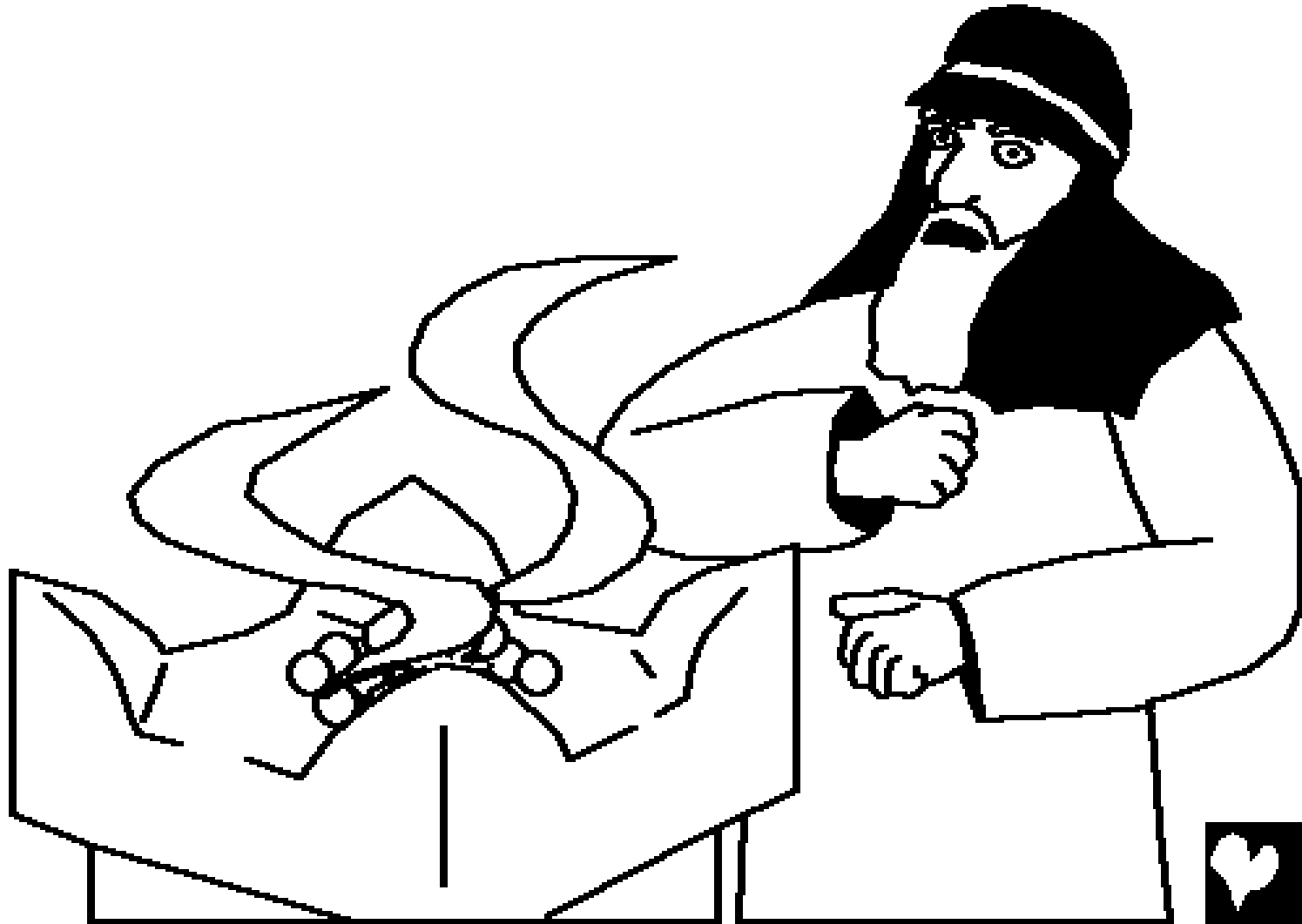
Canada

©2009 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu hari didalam rumah Tuhan, seorang pemuka agama bernama Zakharia, sedang membakar dupa. Diluar orang-orang berdoa. Tiba-tiba Zakharia gemetar.



Malaikat menampakkan diri. "Jangan takut,"
dia berkata. "Tuhan mengutus aku. Istrimu akan
melahirkan anak. Namakan Yohanes. Ia
akan dipenuhi dengan Roh Kudus sejak
lahir. Ia akan membawa

orang-orang
kembali ke
jalan Tuhan."



"Berkatalah kepada kami, Zakharia." Orang-orang diluar kebingungan. Mereka tidak tahu kalau malaikat Gabriel berkata bahwa Zakharia tidak dapat berbicara sampai kelahiran bayi karena dia tidak percaya pesan Allah. Dia berpikir bahwa istrinya sudah terlalu tua untuk melahirkan

anak.



Dirumah, Zakharia menulis semua pesan malaikat. Elisabet, istrinya sangat terpukau. Mereka selalu berdoa untuk memperoleh anak. Mungkinkah akan terjadi sekarang?





Tak lama
kemudian Elisabet
tahu ia akan
mengandung bayi.
Ia memuji Allah.
Suatu hari sepupu
Elisabet, Maria
mengunjunginya.
Maria juga sedang
mengandung.



Ketika Maria tiba, Elisabet merasakan bayi di kandungannya melonjak. Elisabet dipenuhi oleh Roh Kudus. Ia tahu bayi yang di kandung Maria adalah Tuhan Yesus Kristus.

Bersama-sama, kedua wanita itu memuji Allah dengan sukacita.



Bayi Elisabet lahir seperti yang dijanjikan Allah.
"Namakan dia Zakharia, seperti nama Ayahnya," kata para pemuka agama. Zakharia ingat akan perintah Allah.

"Tidak! Nama bayi ini adalah Yohanes." Ketika Zakharia menulis nama bayinya, ia dapat berbicara kembali. Kemudian ia memuji Allah.



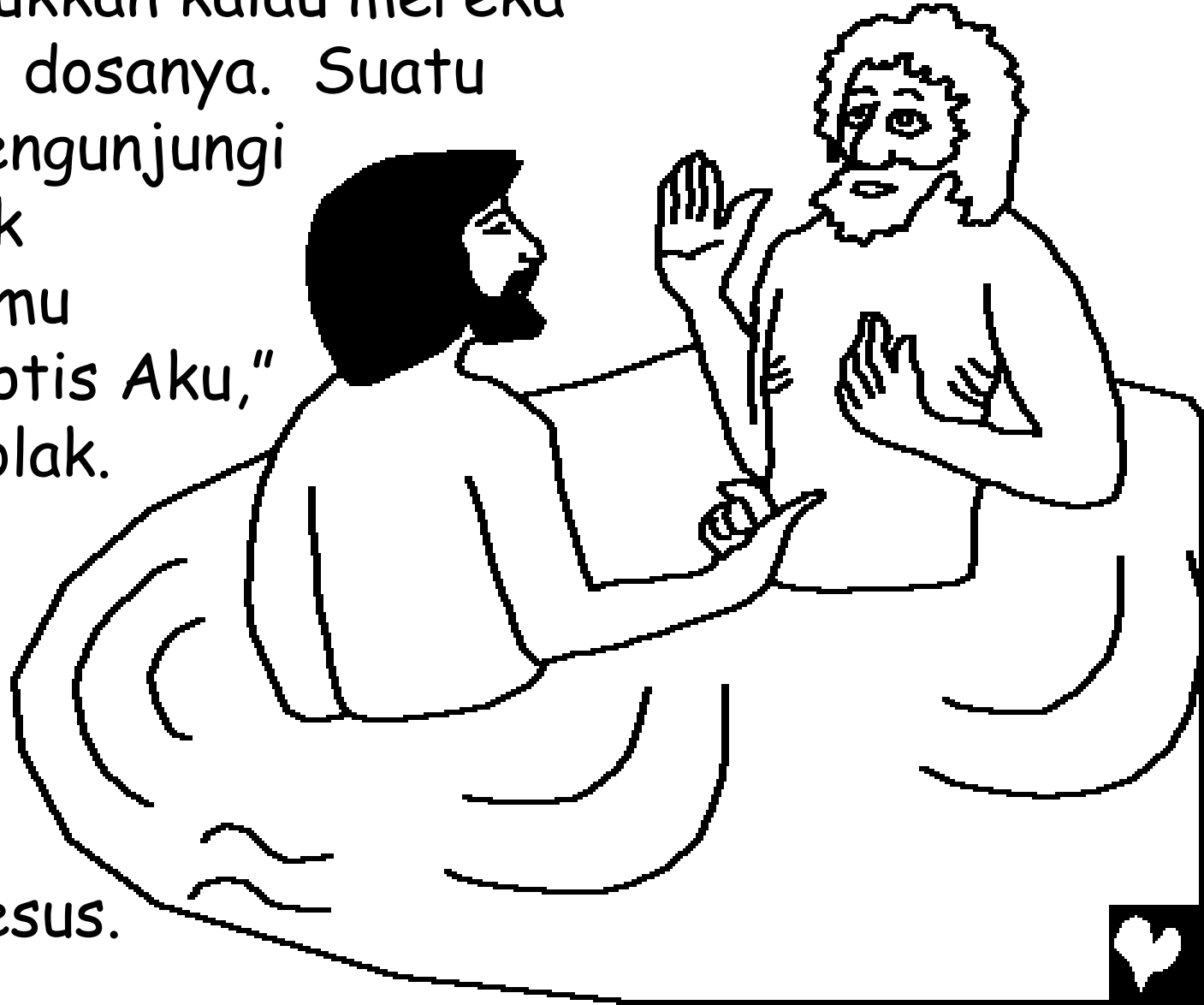
Ketika Yohanes bertambah besar, ia menjadi seperti Elia, orang pilihan Allah. Yohanes berkata kepada orang-orang kalau anak Allah akan datang untuk memberkati mereka.



Pemimpin-pemimpin Yahudi membenci Yohanes karena ia berkata kepada mereka, "Bertobatlah! Berhenti berbuat dosa." Mereka tidak mau mendengar tentang dosa mereka.



Orang lain memanggilnya Yohanes pembaptis karena ia membaptis dengan cara mencelup orang dalam air untuk menunjukkan kalau mereka bertobat dari dosanya. Suatu hari Yesus mengunjungi Yohanes untuk dibaptis. "Kamu harus membaptis Aku," Yohanes menolak. Tetapi Yesus berkata, "Biarlah ini terjadi." Dan Yohanes membaptis Yesus.



Setelah Yesus dibaptis, Yohanes melihat Roh Kudus turun ke atas Yesus dalam bentuk burung merpati. Ini merupakan tanda dari Allah. Yohanes tahu jika Yesus adalah Anak Allah. Yohanes menyebut Yesus Anak domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia.



Yohanes membawa banyak orang kembali ke Allah. Tetapi Herodes, pemimpin yang jahat, memasukkan



Yohanes kedalam tahanan. "Adalah dosa untukmu memperoleh Herodes, yang mana adalah istri saudaramu, sebagai milikmu," kata Yohanes. Herodes mengerti kalau itu adalah benar.



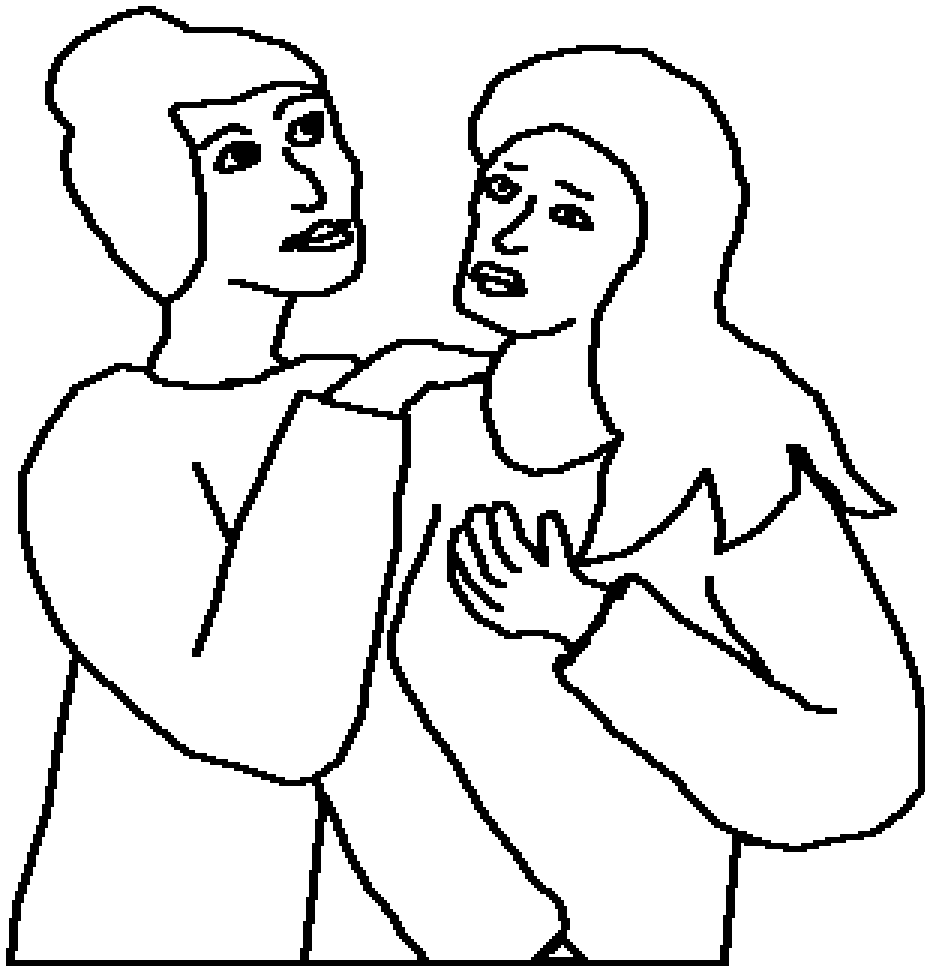
Dia juga tahu kalau Yohanes adalah pelayan Allah, benar dan suci. Tetapi ia tidak mau berhenti

berdosa. Dan Yohanes tidak akan berhenti berkotbah tentang dosa, walaupun harus masuk penjara.



Herodes merayakan hari ulang tahunnya dengan pesta besar. Anak perempuan Herodes menari untuk Herodes. Hal ini menyenangkan hati Herodes dan dia berjanji "Aku akan memberikan apapun yang kau minta walaupun setengah dari kerajaan ku".

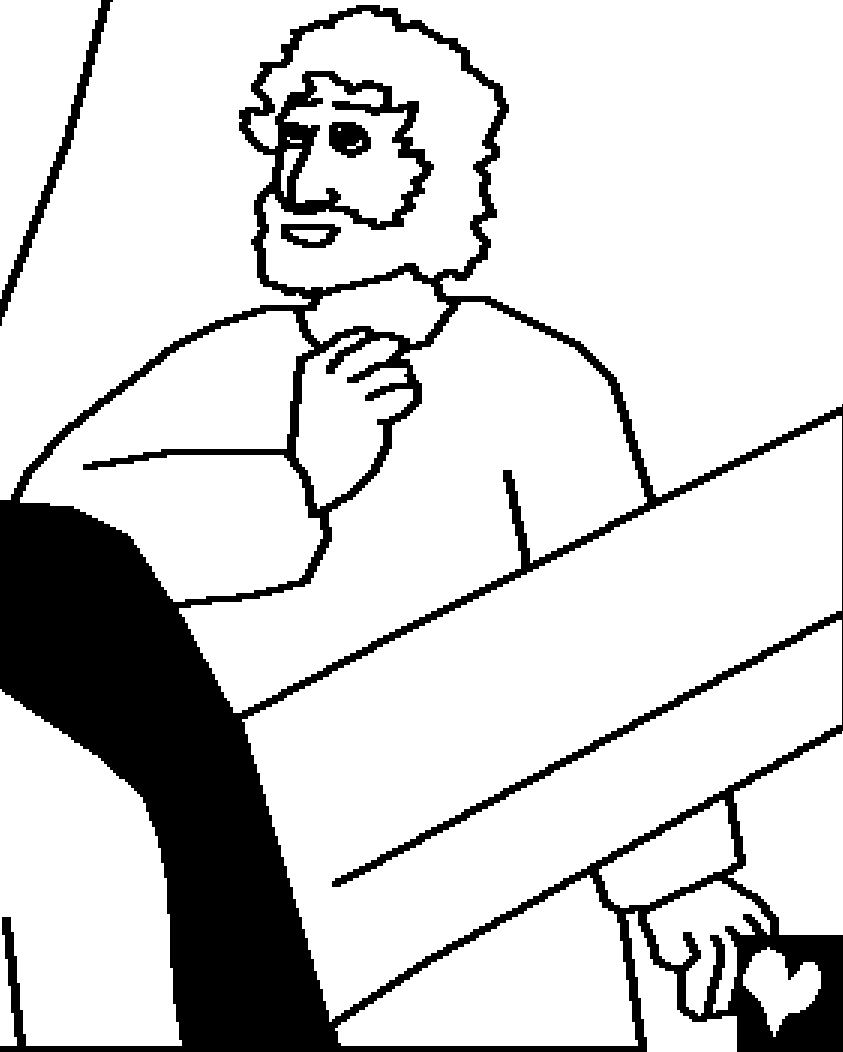




Anak gadis itu berpikir "Apa yang harus kuminta". Herodes Ibunya yang jahat, yang membenci Yohanes, berkata kepada anak gadisnya apa yang harus dimintanya. Dan itu sangat kejam.



“Berikan kepadaku kepala Yohanes pembaptis diatas talam” kata anak gadis itu kepada ayahnya. Herodes sangat menyesal dengan janjinya, tetapi dia terlalu sombong untuk menolaknya. Herodes memerintah pengawalnya “Penggallah kepala Yohanes dan bawalah kemari”.



Teman-teman Yohanes sangatlah sedih mereka menguburkan jenazah Yohanes pelayan Allah yang pemberani dan setia. Pekerjaan Yohanes untuk Tuhan selesai sudah.

Barangkali mereka mengerti bahwa Yesus dapat menghibur mereka dalam kesedihan mereka.



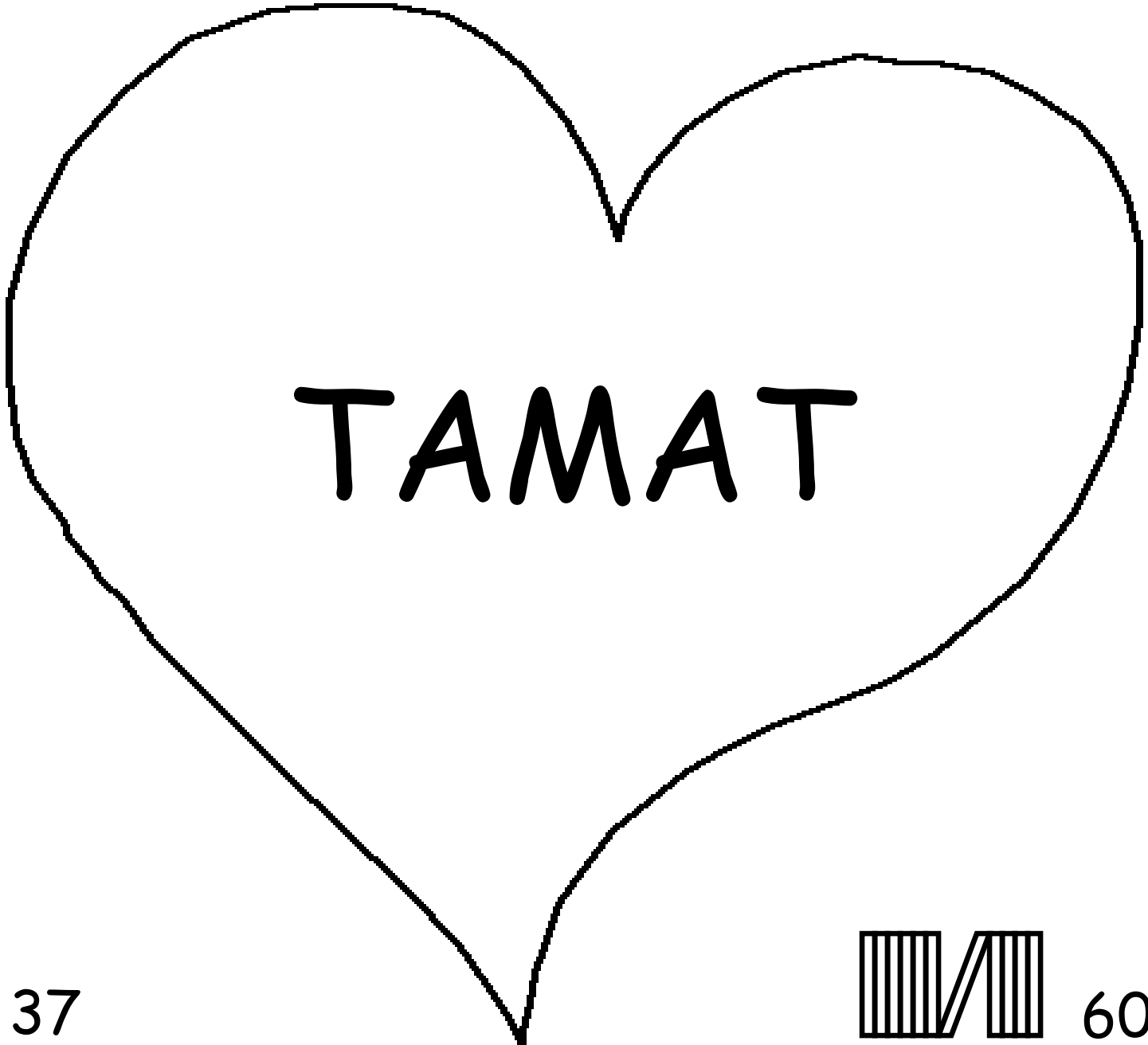
Seorang Utusan Tuhan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

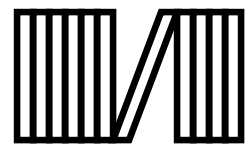
Lukas 1, 3; Markus 6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





37



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

